

## ABSTRACT

**SUKORINI, HASTIN. (2001). *The Adventures of Alice in Searching for Life Concept as Seen in Lewis Carroll's Alice's Adventures in Wonderland*, Yogyakarta: English Language Education Study Programme, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.**

In this thesis, I analyzed the novel written by Charles Lewis Dodgson, who became well known as Lewis Carroll, *Alice's Adventures in Wonderland*, in order to find out how Lewis Carroll characterized Alice, the main character in the novel, to convey his ideas of searching for life concepts and to know the significance of Alice who was presented by Lewis Carroll as compared with some of his life experiences.

To achieve the aims of the study, I applied psychological and biographical approaches. In finding the data and also the information, I also used library study. Using the library study means that the primary source of the analysis was taken from the novel *Alice's Adventures in Wonderland*. As the second sources for analyzing this novel, I took some literary and psychological books such as *Lewis Carroll: Looking-Glass Letters*, *Lewis Carroll: A Biography*, *Understanding Unseen: An Introduction to English Poetry and English Novel for Overseas Students*, *Thinking and Writing about Literature*, *Theory of Personality* and *Literature for Children Contemporary*. Some comments and quotations were taken from people who had analyzed and read the novel. Related to the personality problems of the main character, Murphy's theory was applied. Further related to the psychological problems of the main character, I used the *Psychic of Life's* theory which was written by Sigmund Freud and some quotations which were taken from *Psychological and Life* by Floyd L. Runch. Some quotations were also taken from the internet which were written by Karoline Leach and The Sunday Times.

In the analysis of the novel, firstly I discussed Alice's personality. Then I analyzed the life of Alice in Wonderland and also saw the various experiences that she had met in the Wonderland. Through the analysis I wrote some similarities of Lewis Carroll and Alice's life's concept and life experiences. In the last discussion of the analysis, I concluded some of Alice's life concepts which were related to her experiences in Wonderland.

The results of the analysis showed that Lewis Carroll created Alice as a girl who wanted to become a good and responsible person in her searching of her life concept. The first searching of Alice's life concept was led by the uncomfortable experience that she met in the Wonderland. The situation could make Alice, a small child, gradually change her personality from unstable person in thinking the problem to a responsible and good personality. She was also a naughty girl. It did not mean that Alice liked to disturb someone, but she was very naughty in a

positive way. She was very naughty in her creativity. She would like to travel in the place where she could meet many new creatures and she was very creative in finding the solution for her problems. Next, Alice's searching of her life concept came to the needs of understanding others. In the story Lewis Carroll wrote that Alice got rejection, acceptance and love from others. The rejection, acceptance and love from others in her adventures also took part in building her understanding of others. The presence of the white rabbit helped her in understanding others and made her aware of her wrong behavior and the love from others. In the story the present of Alice was very important. Mentally, Lewis Carroll could escape from his reality through Alice character. Since he had no good in his appearance, he created Alice as perfect as he could. Alice could have what she wanted to be and Lewis wanted to hide his own life behind Alice's life in the Wonderland.

Finally, I made some applications of teaching speaking and reading using *Alice's Adventures in Wonderland*.

## ABSTRAK

**SUKORINI, HASTIN (2001). *The Adventures of Alice in Searching for Life Concept as Seen in Lewis Carroll' Alice's Adventures in Wonderland*, Yogyakarta: English Language Education Study Programme, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma U.niversity.**

Dalam skripsi ini, saya menganalisa novel karya Charles Lewis Dodgson, yang terkenal sebagai Lewis Carroll, dalam novelnya berjudul *Alice's Adventures in Wonderland*, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Lewis Carroll menciptakan perwatakan Alice, tokoh utama di dalam novel ini, untuk menyampaikan ide-idenya dalam mencari konsep hidup dan mengetahui pentingnya tokoh Alice, yang disajikan oleh Lewis Carroll sebagaimana dihubungkan dengan dengan beberapa pengalaman hidupnya.

Untuk mencapai tujuan skripsi ini, saya memakai pendekatan psikologi dan biografi. Untuk menemukan data dan juga informasi, saya menggunakan studi pustaka (library study). Hal ini berarti bahwa sumber utama skripsi diambil dari novel *Alice's Adventures in Wonderland*. Dalam menganalisa novel ini saya menggunakan sumber pendukung yang berupa beberapa buku-buku sastra dan psikologi seperti *Lewis Carroll: Looking-Glass Letters*, *Lewis Carroll: A Biography*, *Understanding Unseen: An Introduction to English Poetry and English Novel for Overseas Students*, *Thinking and Writing about Literature*, *Theory of Personality* dan *Literature for Children Contemporary*. Beberapa pendapat dan kutipan diambil dari orang-orang yang pernah menganalisa dan membaca novel tersebut. Sehubungan dengan masalah kepribadian dari pemeran utama, saya menggunakan teori Murphy. Lebih jauh mengenai hal ini, saya menggunakan *Psychic of Life* yang ditulis oleh Sigmund Freud dan beberapa kutipan yang diambil dari *Psychological and Life* oleh Floyd L. Runch. Beberapa kutipan juga diambil dari internet yang ditulis oleh Karoline Leach dan Majalah The Sunday Times.

Untuk menganalisa novel ini, pertama saya membahas masalah kepribadian Alice. Selanjutnya saya membahas kehidupan Alice di Wonderland dan juga melihat berbagai macam pengalaman yang dia temui di sana. Melalui pembahasan itu saya juga menulis beberapa persamaan dari beberapa konsep hidup dan pengalaman hidup Lewis Carroll dan Alice. Pada bagian akhir dari pembahasan ini, saya mengambil beberapa kesimpulan tentang konsep hidup Alice yang berhubungan dengan pengalamannya di Wonderland.

Hasil dari analisa pada novel menunjukkan bahwa Lewis Carroll menciptakan Alice sebagai seorang gadis kecil yang menginginkan untuk menjadi seorang yang baik dan bertanggung jawab dalam mencari konsep hidupnya. Pencarian konsep kehidupan yang pertama ini diawali oleh pengalaman yang tidak menyenangkan. Situasi tersebut dapat membuat Alice, seorang gadis kecil, yang secara berangsur-angsur mengubah kepribadiannya dari seorang yang tidak stabil dalam pemikiran tentang suatu masalah menjadi seorang yang punya

tanggung jawab dan baik. Dia juga seorang gadis yang nakal. Hal ini tidak berarti bahwa Alice suka mengganggu orang lain, tetapi dia nakal dalam hal yang positif. Dia sangat nakal dalam kreativitasnya. Dia ingin melakukan perjalanan ke tempat di mana dia dapat bertemu dengan banyak makhluk-mahluk baru dan dia sangat kreatif dalam mencari jalan keluar dari masalahnya. Selanjutnya pencarian Alice menuju ke kebutuhan untuk mengerti orang lain. Di dalam cerita ini Lewis Carroll menulis bahwa Alice mendapat penolakan, penerimaan dan cinta dari orang lain. Penolakan, penerimaan dan kasih sayang dari orang lain terhadapnya dalam petualangan tersebut berperan dalam menumbuhkan pemahaman dia terhadap orang lain. Kehadiran kelinci putih membantunya dalam memahami orang lain, membuatnya sadar akan tingkah laku yang tidak baik terhadap orang lain dan menyadarkannya akan kebutuhan kasih sayang dari orang lain. Kehadiran Alice dalam cerita ini sangatlah penting. Secara mental, Lewis Carroll dapat melepaskan diri dari kenyataan melalui perwatakan Alice. Disebabkan karena dia tidak mempunyai penampilan yang bagus, Lewis menciptakan Alice sesempurna mungkin. Alice dapat mendapatkan apa yang dia minta dan Lewis dapat menyembunyikan kehidupannya dibalik kehidupan Alice di Wonderland.

Pada bagian akhir, saya membuat beberapa pengajaran berbicara (speaking) dan membaca (reading) menggunakan novel *Alice's Adventures in Wonderland*.